

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan keseluruhan.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan KMA tinggi. Sedangkan, peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional jika ditinjau berdasarkan KMA rendah dan sedang.
2. Kemampuan Berpikir Logis Matematis
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan keseluruhan

- b. Peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan KMA (rendah, sedang dan tinggi).
3. *Habits of mind* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

1. Kemampuan berpikir kreatif dan logis serta *habits of mind* matematis siswa sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa SMP.
2. Pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* layak dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP berdasarkan keseluruhan dan pada kategori kemampuan matematis awal siswa tinggi.
3. Pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* layak dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa SMP baik berdasarkan keseluruhan siswa maupun pada kategori kemampuan matematis awal siswa rendah, sedang dan tinggi.
4. Pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* layak dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan *habits of mind* matematis siswa SMP.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada hasil penelitian, rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* pada aspek *flexibility* masih rendah sebaiknya menambah porsi permasalahan dan pertanyaan yang memiliki lebih dari satu jawaban kepada siswa.

- b. Pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada KMA tertentu. Oleh sebab itu, harus memperhatikan kemampuan matematis awal siswa pada penyajian, penyampaian materi dan penggunaan media serta memberikan latihan soal kemampuan berpikir kreatif dengan tingkat kesulitan secara bertahap.
2. Kemampuan Berpikir Logis Matematis
 - a. Kemampuan berpikir logis matematis siswa sebaiknya diajarkan dengan menggunakan media yang sesuai agar siswa bisa memvisualkan masalahnya dan dengan memberikan penjelasan sesuai dengan fenomena yang ada. Selanjutnya, peningkatan pada indikator pembuktian merupakan yang terendah agar lebih banyak memberikan soal-soal latihan pembuktian kepada siswa.
 - b. Pada proses pembelajaran harus lebih memperhatikan kemampuan matematis awal siswa agar kemampuan berpikir logis siswa terus berkembang.
3. Meskipun *habits of mind* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *ASSURE* dengan metode *problem based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Akan tetapi, masih rendah pada beberapa indikator. Selanjutnya, agar memperbanyak latihan dan permasalahan pada pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir dalam menyelesaikan permasalahan.